

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan Patron-Klien antara *tokke eme* dan *pangula eme* di Desa Nagatimbul, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor penyebab *pangula eme* meminjam modal bertani dengan praktik *garar panen* kepada *tokke eme* di Desa Nagatimbul, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba terdiri beberapa yaitu kekurangan modal untuk bertani dan untuk memenuhi kebutuhan hidup *pangula eme*, pelaksanaan *garar panen* dengan *tokke eme* tidak dikenakan jaminan, praktik *garar panen* memiliki kemudahan pembayaran apabila *pangula eme* tidak mampu membayar sesuai dengan tenggak waktu pembayaran atau *pangula eme* dapat mengundur waktu pembayaran pinjaman jika tidak mampu membayar, pinjaman *garar panen* kepada *tokke eme* tidak memiliki persyaratan apapun, pinjaman *garar panen* kepada *tokke eme* dapat diperoleh dengan cepat tanpa proses administrasi, dan pelaksanaan *garar panen* antara *pangula eme* dan *tokke eme* sudah dilakukan setiap tahun dan sudah menjadi suatu kebiasaan yang lumrah dilakukan oleh *pangula eme* ketika kesulitan memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan bertani

2. Hubungan patron klien yang terjalin antara *tokke eme* dan *pangula eme* di Desa Nagatimbul dipengaruhi oleh hubungan sosial antara kedua belah pihak. Persyaratan yang disepakati oleh *tokke eme* dan *pangula eme* di awal tidak selalu dilaksanakan sepenuhnya karena ditemukan ada beberapa *pangula eme* menerima keringanan dari kesepakatan tersebut apabila memang kesulitan melunasi pinjaman *garar panen*. Kesetiaan *pangula eme* kepada *tokke eme* akan berlangsung apabila *tokke eme* tersebut dapat mencukupi pinjaman yang diajukan namun apabila *tokke eme* tidak menyanggupinya maka *pangula eme* dengan terpaksa mencari *tokke eme* lain yang bersedia dan mampu menyediakan pinjaman modal. Namun apabila *pangula eme* sudah diberi pinjaman *garar panen* tetapi kedapatan menjual hasil panennya kepada *tokke eme* lain maka *pangula eme* tidak akan mendapat pinjaman *garar panen* lagi dari *tokke eme* tersebut untuk tahun berikutnya.
3. Pelaksanaan praktik *garar panen* antara *tokke eme* dan *pangula eme* memberikan dampak bagi kedua belah pihak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang diterima oleh *tokke eme* yaitu memperoleh keuntungan dalam bidang ekonomi dan disegani oleh para *pangula eme*. Sedangkan dampak negatifnya yaitu ditemukan ada beberapa *pangula eme* yang pada akhirnya tidak membayar pinjaman sama sekali. Dampak positif yang diterima *pangula eme* yaitu memberi kemudahan mendapatkan modal untuk bertani dan memenuhi kebutuhan hidup namun dampak negatifnya bagi *pangula eme* yaitu bunga pinjaman yang cukup besar mempengaruhi pendapatan bersih hasil panen sehingga *pangula eme* tidak

dapat lepas dari praktik *garar panen* dan tidak mengalami peningkatan taraf hidup.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya pemerintah menggandeng Koperasi Unit Desa (KUD) agar KUD berjalan dengan lancar dan membantu para *pangula eme* dalam melakukan aktivitas seperti simpan pinjam, penyediaan pupuk dan pestisida, serta distribusi hasil panen sehingga diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi serta kemampuan ekonomi dari *pangula eme* yang menjadi anggota dari KUD tersebut
2. Hendaknya para *pangula eme* menyadari dampak negatif dari pelaksanaan praktik *garar panen* bagi kelangsungan hidup mereka kedepannya sehingga diharapkan *pangula eme* dapat mencari upaya lain dalam mengatasi kekurangan modal yang dialaminya
3. Hendaknya para *tokke eme* memberikan keringanan atau mengurangi besar bunga pinjaman dari praktik *garar panen* supaya tidak terlalu memberatkan para *pangula eme* yang memang kesulitan modal.